

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa pandemi Covid 19 seperti sekarang ini, kesehatan merupakan sesuatu kebutuhan yang sangat penting. Menurut undang-undang No. 36 tahun 2009 kesehatan merupakan keadaan fisik, mental maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan menjadi hal yang penting saat ini, sehingga masyarakat memerlukan pelayanan, informasi maupun edukasi yang dapat meningkatkan kesehatan mereka yang dapat ditingkatkan dengan adanya pelayanan kefarmasian yang baik dan berkuatitas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 35 tahun 2014 pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh apoteker harus berpedoman pada standar pelayanan kefarmasian, untuk melindungi masyarakat dari pelayanan yang tidak profesional, dan melindungi profesi dalam melakukan praktik kefarmasian. Standar pelayanan kefarmasian sangat diperlukan dalam menjalankan apotek. Menurut PMK No.73 tahun 2016 standar pelayanan kefarmasian di Apotek meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai dan pelayanan farmasi klinis. Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai meliputi perencanaan, pengadaan,

penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan, Selain itu Apoteker juga mempunyai tanggung jawab dalam melakukan pelayanan seperti pengkajian resep, dispensing, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, pelayanan kefarmasian di rumah (*home pharmacy care*), pemantauan terapi obat (PTO), dan monitoring efek samping obat (MESO).

Apoteker yang melakukan pelayanan di apotek dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang baik dan profesional dalam melakukan interaksi langsung dengan pasien. Bentuk interaksi tersebut antara lain adalah melaksanakan pelayanan resep, pelayanan obat bebas, obat bebas terbatas, obat wajib apotek, dan perbekalan kesehatan lainnya. Apoteker juga diharapkan mempunyai pengetahuan yang cukup memadai bukan hanya dalam bidang farmasi, tetapi juga dalam peraturan perundang-undangan, manajemen apotek, organisasi, komunikasi dan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pasien mendapatkan terapi obat yang aman, tepat, dan *cost-effective*.

Salah satu bentuk pelatihan dan pembelajaran untuk calon apoteker adalah dengan diselenggarakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek. Pada saat PKPA calon apoteker dituntut untuk dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan diri melalui praktek kerja profesi langsung di apotek. Praktek kerja diharapkan akan memberikan gambaran yang nyata dan pengalaman langsung kepada calon apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian sesuai dengan kode etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada kesempatan ini, calon apoteker berkesempatan untuk melakukan praktek profesi apotek secara online pada 4 januari-22 januari 2021 maupun secara *offline*/luring di

Apotek Megah Terang yang dilaksanakan pada tanggal 25 januari 2021 sampai 6 februari 2021.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker yang dilakukan di Apotek Megah Terang adalah:

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

1.3 Manfaat

Manfaat dari Praktek Kerja Profesi Apoteker yang dilakukan di Apotek Megah Terang adalah:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan pengalaman praktik mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.

3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.